

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL
MUSEUM BUDAYA SUKU SASAK
DI KOTA MATARAM

TEMA
ARSITEKTUR METAFORA

Disusun oleh:
Maulana Ishak
19.22.007

Dosen Pembimbing:
Dr. Ir. Breeze Maringka, MSA., IAI., AA.
Sri Winarni, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **MUSEUM BUDAYA SUKU SASAK DI KOTA MATARAM**
Tema: **ARSITEKTUR METAFORA**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

MAULANA ISHAK
19.22.007

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: 02 Agustus 2023 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Breeze Maringka, MSA., IAI., AA.
NIP.Y. 1018600129

Pembimbing 2 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P. 1031700531

Penguji 1 : Ir. Budi Fathony, MT.
NIP.Y. 1018700154

Penguji 2 : Hamka, ST., MT.
NIP.P. 1031500524



Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



Tri Harjanto, MT.
NIP.Y. 1039600294

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana Ishak
NIM : 19.22.007
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

MUSEUM BUDAYA SUKU SASAK DI KOTA MATARAM

Tema

METAPHORS ARCHITECTURE

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 08. September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Maulana Ishak

KATA PENGANTAR

Penyusun dapat menyelesaikan Laporan Konsep Skripsi dengan judul “Museum Suku Sasak di Kota Mataram” dengan tema “Arsitektur Metafora Tangible” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi.

Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T. selaku dosen dan Kepala Program Studi Arsitektur.
2. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, ST., M.T. selaku sekretaris Program Studi Arsitektur.
3. Sri Winarni, S.T., M.T. Hamka, S.T., M.T. Moh Syahru Romadhon Sholeh, S.T., M.Ars. selaku dosen pengampu mata kuliah.
4. Bapak Ir. Breeze Maringka, MSA., IAI., AA. Selaku Dosen Pembimbing 1
5. Ibu Sri Winarni, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 2
6. Kedua orang tua, Burhan, Sukmin, Devie Kurniawati, Onkey, Juari Irawan, Gilang, Dimas Anggara Putra, dan Yusril Imam Saputra selaku support system selama pengerjaan konsep skripsi.
7. Lalu M Dava Savero, Rizki Gunawan, Tomi Karmawan, Muhammad Rifki Febriansyah, Taufik Waja Ajo, Arie Restu Aulia, Haddid Salsabila, Abdurrahman Wahid yang selalu membantu dalam pengerjaan laporan konsep skripsi ini.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAKSI

Lombok dikenal sebagai destinasi pariwisata di kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara, Lombok mempunyai kota yang bernama Mataram. Pulau Lombok yang memiliki luas 473.80 hektare. Kebudayaan suku Sasak yang ada di pulau Lombok mampu untuk menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, dikarenakan pariwisata di pulau Lombok diprediksi akan terus meningkat setelah adanya beberapa event ajang Internasional yaitu Moto Gp di Mandalika. Pulau Lombok memiliki suku yang bernama suku Sasak, suku Sasak mempunyai beberapa macam budaya seperti upacara Rebo Bontong, tradisi Bau Nyale, Presean dan juga Nyongkolan. Oleh karena itu, perlu dimanfaatkan kedatangan wisatawan-wisatawan ke pulau Lombok untuk memperkenalkan adat istiadat, budaya, peninggalan-peninggalan, dan juga sejarah suku yang ada di pulau Lombok yaitu suku Sasak.

Dengan adanya museum suku sasak di kota Mataram ini sangat bermanfaat bagi kalangan pelajar, mahasiswa, masyarakat umum dan ekonomi pulau Lombok. Museum budaya suku Sasak di kota Mataram ini memfasilitasi ilmu pengetahuan bagi para pelajar dan mahasiswa, selain itu dengan adanya museum ini dapat mendongkrak perekonomian masyarakat umum khususnya pulau Lombok, yang dimana museum ini nantinya mampu untuk menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Dengan adanya konsep arsitektur metafora diharapkan dapat membantu dan menunjang kenyamanan pengguna dari segi lingkungan dan tema pada bangunan museum budaya suku sasak di kota Mataram ini. Serta dapat memperkenalkan lebih jauh lagi tentang kebudayaan suku sasak di Lombok kepada para pelajar, pengunjung, masyarakat umum maupun wisatawan domestik dan mancanegara.

***Kata Kunci : Musuem, Budaya, Pariwisata, Suku Sasak, Arsitektur
Metafora***

ABSTRACTION

Lombok is known as a tourism stock among local and foreign tourists, Lombok has a city called Mataram. Lombok Island which has an area of 473.80 hectares. The culture of the Sasak tribe on the island of Lombok is able to attract local and foreign tourists, because tourism on the island of Lombok is predicted to continue to increase after several international events, namely the Moto GP in Mandalika. Lombok Island has a tribe called the Sasak tribe, the Sasak tribe has several kinds of culture such as the Rebo Bontong ceremony, the Bau Nyale tradition, Presean and also Nyongkolan. Therefore, it is necessary to take advantage of the arrival of tourists to the island of Lombok to introduce customs, culture, relics, and also the history of the tribe on the island of Lombok, namely the Sasak tribe.

With the existence of a museum of the Sasak tribe in the city of Mataram, it is very useful for students, students, the general public and the economy of the island of Lombok. The Sasak cultural museum in the city of Mataram facilitates knowledge for students and students, besides that this museum can boost the economy of the general public, especially the island of Lombok, where this museum will be able to become an attraction for local and foreign tourists.

With the concept of metaphorical architecture, it is hoped that it can help and support user comfort in terms of the environment and themes in the building of the Sasak Tribe Culture Museum in the city of Mataram. As well as being able to introduce further about the culture of the Sasak tribe in Lombok to students, visitors, the general public as well as domestic and foreign tourists.

Keywords: Museum, Culture, Tourism, Sasak Tribe, Metaphorical Architecture

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	18
1.1. Latar Belakang	18
1.3. Lokasi.....	19
1.4. Tema	19
1.2. Identifikasi Masalah.....	20
1.3.Rumusan Masalah.....	21
1.4. Tujuan Perancangan.....	21
1.5. Batasan Perancangan	21
1.6. Manfaat	22
BAB II PEMAHAMAN OBYEK RANCANG	23
2.1. Kajian Fungsi	23
2.2. Kajian Tapak & Lingkungan	36
2.3. Kajian Tema.....	49
2.4. Benda Koleksi Pada Bangunan Museum Budaya Suku Sasak Di Kota Mataram.	62
2.5. Tata Cara Perawatan Benda Koleksi Museum	68
2.6. Kebutuhan Fasilitas.....	74
2.7. Kebutuhan Kapasitas	75
BAB III PROGRAM RANCANGAN	78
3.1. Proses Perancangan.....	78
3.2. Metode Perancangan.....	79
3.3. Penerepan Aspek Arsitektural Pada Bangunan.....	79
3.4. Diagram Aktivitas.....	80

3.5. Jenis Dan Besaran Ruang	87
3.6. Organisasi Ruang	89
3.7. Persyaratan Ruang	91
BAB IV PROGRAM DAN ANALISA RANCANGAN.....	94
4.1. Zoning.....	94
4.2. Analisa Tapak	96
4.3. Analisa Bentuk.....	109
4.4. Analisa Ruang.....	114
4.5. Analisa Struktur	117
4.6. Analisa Utilitas	120
BAB V KONSEP RANCANGAN.....	121
5.1. Konsep Tapak	121
5.2. Konsep Bentuk.....	121
5.3. Konsep Ruang.....	123
5.4. Konsep Struktur	126
5.5. Konsep Utilitas	127
BAB VI VISUALISASI RANCANGAN.....	133
6.1. SKEMATIK RANCANGAN BANGUNAN	133
6.2. SKEMATIK RANCANGAN BANGUNAN	139
6.3. GAMBAR RANCANGAN	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Lokasi tapak	19
Gambar 2. 1. Museum wayang kekayon.....	28
Gambar 2. 2. Museum wayang kekayon.....	28
Gambar 2. 3. Museum batak	29
Gambar 2. 4. Lokasi tapak	37
Gambar 2. 5. Lokasi tapak secara mikro	37
Gambar 2. 6. Lokasi tapak secara meso.....	38
Gambar 2. 7. Bentuk dan topografi tapak.....	39
Gambar 2. 8. Ukuran tapak.....	41
Gambar 2. 9. Ukuran jalan sekitar tapak	41
Gambar 2. 10. Aksesibilitas sekitar tapak.....	42
Gambar 2. 11. Komponen alami pada tapak.....	43
Gambar 2. 12. Komponen alami pada tapak.....	44
Gambar 2. 13. Data pengguna transportasi umum pada tapak	44
Gambar 2. 14. Utilitas sekitar tapak	46
Gambar 2. 15. Utilitas sekitar tapak	46
Gambar 2. 16. Jaringan listrik pada tapak	47
Gambar 2. 17. Kondisi iklim	47
Gambar 2. 18. Stasiun TGV.....	50
Gambar 2. 19. TWA Flight center	51
Gambar 2. 20. The robot building.....	52
Gambar 2. 21. Pengunjung museum.....	72
Gambar 2. 22. Data kunjungan wisatawan di kota Mataram.....	73
Gambar 2. 23. Data pengunjung museum NTB.....	73
Gambar 2. 24. Jumlah pengunjung museum di kota Mataram	75
Gambar 2. 25. Data kunjungan wisatawan	76
Gambar 2. 26. Jumlah pengunjung museum NTB.....	76

Gambar 4. 1. Zoning makro.....	94
Gambar 4. 2. Zoning mezzo.....	95
Gambar 4. 3. Zoning mikro	96
Gambar 4. 4. Lokasi tapak	95
Gambar 4. 5. Analogi bentuk.....	110
Gambar 4. 6. Tranformasi bentuk ke 1	111
Gambar 4. 7. Transformasi bentuk ke 2.....	111
Gambar 4. 8. Transformasi bentuk ke 2.....	112
Gambar 4. 9. Bale lumbung, alat musik gendang beleq dan mandolin	112
Gambar 4. 10. Alternatif bentuk ke 3	113
Gambar 4. 11. Penyesuain bentuk tapak.....	114
Gambar 4. 12. Amphitheater.....	115
Gambar 5. 1. Konsep tapak.....	121
Gambar 5. 2. Konsep bentuk	122
Gambar 5. 3. Transformasi bentuk	122
Gambar 5. 4. Konsep ruang	123
Gambar 5. 5. Ruang tiket.....	124
Gambar 5. 6. Ruang pameran	124
Gambar 5. 7. Konsep ruang auditorium.....	125
Gambar 5. 8. Konsep ruang cafetaria	125
Gambar 5. 9. Konsep struktur utama	126
Gambar 5. 10. Konsep struktur bawah	127
Gambar 5. 11. Konsep struktur atas.....	127
Gambar 5. 12. Konsep utilitas air bersih	128
Gambar 5. 13. Konsep utilitas	130
Gambar 5. 14. Konsep utilitas	131
Gambar 5. 15. Konsep utilitas	132
Gambar 6. 1. Zoning tapak	133
Gambar 6. 2. Bentuk massa bangunan pada tapak	134

Gambar 6. 3. Sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki.....	135
Gambar 6. 4. Sirkulasi mobil dan motor.....	135
Gambar 6. 5. Blok plan.....	136
Gambar 6. 6. Infrastruktur air bersih	137
Gambar 6. 7. Infrastruktur air kotor.....	137
Gambar 6. 8. Infrastruktur sampah	138
Gambar 6. 9. Infratsruktur listrik	139
Gambar 6. 10. Ruang luar/landscape	139
Gambar 6. 11. Zoning lantai	140
Gambar 6. 12. Sirkulasi bangunan.....	141
Gambar 6. 13. Bentuk bangunan	142
Gambar 6. 14. Ruang dalam	142
Gambar 6. 15. Ruang dalam	143
Gambar 6. 16. Ruang dalam museum.....	143
Gambar 6. 17. Struktur bangunan.....	144
Gambar 6. 18. Utilitas air bersih.....	145
Gambar 6. 19. Utilitas air kotor	145
Gambar 6. 20. Utilitas air bersih.....	146
Gambar 6. 21. Utilitas listrik	146
Gambar 6. 22. Material bangunan	147
Gambar 6. 23. Material akustik	148
Gambar 6. 24. Site plan	149
Gambar 6. 25. Layout plan	150
Gambar 6. 26. Potongan	150
Gambar 6. 27. Tampak bangunan.....	151
Gambar 6. 28. Rencana struktur kolom dan sloof	152
Gambar 6. 29. Rencana struktur balok dan kolom.....	152
Gambar 6. 30. Rencana struktur atas	153
Gambar 6. 31. Rencana utilitas air bersih.....	154
Gambar 6. 32. Rencana utilitas air bersih lantai 2	154
Gambar 6. 33. Rencana utilitas air bersih lantai 3	155

Gambar 6. 34. Rencana utilitas air kotor/air bekas lantai 1	155
Gambar 6. 35. Rencana utilitas air kotor/air bekas lantai 2	156
Gambar 6. 36. Rencana utilitas air kotor/air bekas lantai 3	156
Gambar 6. 37. Rencana utilitas jaringan listrik lantai 1	157
Gambar 6. 38. Rencana utilitas jaringan listrik lantai 2	157
Gambar 6. 39. Rencana utilitas jaringan listrik lantai 3	158
Gambar 6. 40. Detail arsitektur	158
Gambar 6. 41. Poster 1	159
Gambar 6. 42. Poster 2	160
Gambar 6. 43. Poster 3	161
Gambar 6. 44. Poster 4	162

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Fasilitas sesuai fungsi	25
Tabel 2. 2. Jenis dana luasan ruang	26
Tabel 2. 3. Kesimpulan studi komparasi.....	29
Tabel 2. 4. Kesimpulan masing-masing objek.....	31
Tabel 2. 5. Ruang pada masing-masing obyek	33
Tabel 2. 6. Kesimpulan parameter pembandingan masing-masing obyek.....	34
Tabel 2. 7. Data luas kecamatan kota Mataram.....	38
Tabel 2. 8. Kesimpulan kajian tema	52
Tabel 2. 9. Karakter ciri khas bangunan obyek tema.....	54
Tabel 2. 10. Konsep tema pada bangunan obyek tema.....	58
Tabel 2. 11. Elemen yang mencirikan tema.....	59
Tabel 2. 12. Strategi pengaplikasian tema	60
Tabel 2. 13. Kesimpulan	61
Tabel 2. 14. Benda koleksi pada bangunan museum	62
Tabel 2. 15. Data penduduk kota Mataram.....	77
Tabel 3. 1. Penerapan aspek arsitektural.....	80
Tabel 3. 2. Kebutuhan ruang pengelola	85
Tabel 3. 3. Kebutuhan ruang pengunjung.....	86
Tabel 3. 4. Organisasi ruang	88
Tabel 3. 5. Persyaratan ruang.....	91
Tabel 4. 1. Bentuk tapak dan topografi tapak	97
Tabel 4. 2. Alternatif aksesibilitas	98
Tabel 4. 3. Alternatif komponen alami	99
Tabel 4. 4. Alternatif sirkulasi	101
Tabel 4. 5. Alternatif utilitas air bersih.....	102
Tabel 4. 6. Alternatif dan respon distribusi air bersih	103
Tabel 4. 7. Alternatif dan respon lintasan matahari	106

Tabel 4. 8. Alternatif analisa angin.....	107
Tabel 4. 9. Alternatif analisa view.....	108
Tabel 4. 10. Alternatif analisa view.....	108
Tabel 4. 11. Analisa kebutuhan ruang.....	116
Tabel 4. 12. Analisa struktur.....	117

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1. Proses perancangan.....	78
Diagram 3. 2. Metode rancangan.....	79
Diagram 3. 3. aktivitas pengelola	82
Diagram 3. 4. aktivitas pengelola administrasi.....	82
Diagram 3. 5. aktivitas pengelola teknis.....	82
Diagram 3. 6. Aktivitas teknisi	83
Diagram 3. 7. Aktivitas humas	83
Diagram 3. 8. Aktivitas pengunjung mahasiswa	83
Diagram 3. 9. Aktivitas pengunjung masyarakat.....	84
Diagram 3. 10. Aktivitas pengunjung mahasiswa	84
Diagram 3. 11. Aktivitas pengunjung peneliti.....	85
Diagram 3. 12. Organisasi ruang fasilitas utama	89
Diagram 3. 13. Organisasi ruang penunjang.....	89
Diagram 3. 14. Organisasi ruang pengelola.....	90
Diagram 3. 15. Organisasi ruang servis.....	90
Diagram 3. 16. Organisasi ruang lantai 2	90
Diagram 3. 17. Organisasi keseluruhan ruang	91
Diagram 4. 1. Distribusi air bersih.....	102
Diagram 4. 2. Distribusi air bersih.....	104
Diagram 4. 3. Distribusi air kotor	104
Diagram 4. 4. Distribusi air hujan.....	105
Diagram 4. 5. Distribusi air hujan.....	105
Diagram 4. 6. Skema jaringan listrik	105
Diagram 4. 7. Skema distribusi listrik	106
Diagram 4. 8. Metode pengembangan	110
Diagram 4. 9. Skema distribusi air bersih.....	120
Diagram 4. 10. Alur air bersih	120
Diagram 4. 12. Utilitas jaringan listrik	118

Diagram 5. 1. Konsep utilitas air bersih	128
Diagram 5. 2. Konsep utilitas air kotor.....	130
Diagram 5. 3. Konsep utilitas persampahan	130
Diagram 5. 4. Konsep utilitas jaringan listrik.....	131

ABSTRAKSI

Lombok dikenal sebagai destinasi pariwisata di kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara, Lombok mempunyai kota yang bernama Mataram. Pulau Lombok yang memiliki luas 473.80 hektare. Kebudayaan suku Sasak yang ada di pulau Lombok mampu untuk menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, dikarenakan pariwisata di pulau Lombok diprediksi akan terus meningkat setelah adanya beberapa event ajang Internasional yaitu Moto Gp di Mandalika. Pulau Lombok memiliki suku yang bernama suku Sasak, suku Sasak mempunyai beberapa macam budaya seperti upacara Rebo Bontong, tradisi Bau Nyale, Presean dan juga Nyongkolan. Oleh karena itu, perlu dimanfaatkan kedatangan wisatawan-wisatawan ke pulau Lombok untuk memperkenalkan adat istiadat, budaya, peninggalan-peninggalan, dan juga sejarah suku yang ada di pulau Lombok yaitu suku Sasak.

Dengan adanya museum suku sasak di kota Mataram ini sangat bermanfaat bagi kalangan pelajar, mahasiswa, masyarakat umum dan ekonomi pulau Lombok. Museum budaya suku Sasak di kota Mataram ini memfasilitasi ilmu pengetahuan bagi para pelajar dan mahasiswa, selain itu dengan adanya museum ini dapat mendongkrak perekonomian masyarakat umum khususnya pulau Lombok, yang dimana museum ini nantinya mampu untuk menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Dengan adanya konsep arsitektur metafora diharapkan dapat membantu dan menunjang kenyamanan pengguna dari segi lingkungan dan tema pada bangunan museum budaya suku sasak di kota Mataram ini. Serta dapat memperkenalkan lebih jauh lagi tentang kebudayaan suku sasak di Lombok kepada para pelajar, pengunjung, masyarakat umum maupun wisatawan domestik dan mancanegara.

***Kata Kunci : Musuem, Budaya, Pariwisata, Suku Sasak, Arsitektur
Metafora***

ABSTRACTION

Lombok is known as a tourism stock among local and foreign tourists, Lombok has a city called Mataram. Lombok Island which has an area of 473.80 hectares. The culture of the Sasak tribe on the island of Lombok is able to attract local and foreign tourists, because tourism on the island of Lombok is predicted to continue to increase after several international events, namely the Moto GP in Mandalika. Lombok Island has a tribe called the Sasak tribe, the Sasak tribe has several kinds of culture such as the Rebo Bontong ceremony, the Bau Nyale tradition, Presean and also Nyongkolan. Therefore, it is necessary to take advantage of the arrival of tourists to the island of Lombok to introduce customs, culture, relics, and also the history of the tribe on the island of Lombok, namely the Sasak tribe.

With the existence of a museum of the Sasak tribe in the city of Mataram, it is very useful for students, students, the general public and the economy of the island of Lombok. The Sasak cultural museum in the city of Mataram facilitates knowledge for students and students, besides that this museum can boost the economy of the general public, especially the island of Lombok, where this museum will be able to become an attraction for local and foreign tourists.

With the concept of metaphorical architecture, it is hoped that it can help and support user comfort in terms of the environment and themes in the building of the Sasak Tribe Culture Museum in the city of Mataram. As well as being able to introduce further about the culture of the Sasak tribe in Lombok to students, visitors, the general public as well as domestic and foreign tourists.

Keywords: Museum, Culture, Tourism, Sasak Tribe, Metaphorical Architecture